

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kekerasan seksual dengan kesehatan mental pada remaja sekolah menengah pertama selama pandemi covid-19 di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik responden di 11 sekolah menengah pertama negeri dan swasta di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda di dapatkan hasil yaitu sebagian besar responden berada di kelas 8 sebanyak 371 orang. Sebagian besar responden berusia 12-15 tahun sebanyak 579 orang, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 393 orang dan sebagian besar responden tidak memiliki riwayat faktor genetik sebanyak 647 orang
2. Sebagian besar responden mengalami tindak kekerasan Seksual sebanyak 36 (5.5%) orang dan yang tidak mengalami kekerasan seksual sebanyak 620 (94.5%).
3. Sebagian besar bentuk kekerasan seksual yang paling banyak terjadi pada remaja sekolah menengah pertama di wilayah Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda yaitu bentuk pelecehan seksual 37,65% seperti menunjukkan simbol atau panggilan cabul (contoh : bersiul, mengedipkan mata, menggoda dll) atau yang disebut *Cat Calling* sebanyak 149 (22.71%) responden, kedua yaitu

intimidasi atau ancaman seksual 5,79% seperti diancam oleh seseorang melalui sms, email atau sosial media tentang aktivitas seksual sebanyak 25 (3,81%) responden, ketiga yaitu eksploitasi seksual 2,59% seperti diminta seseorang yang mempunyai kewenangan lebih tinggi untuk membangun hubungan romantik/seksual walaupun telah ditolak sehingga menimbulkan keresahan sebanyak 7 (1,07%) responden dan keempat pemerkosaan 1,68% seperti pernah dipaksa seseorang untuk melakukan seks atau hubungan intim sebanyak 5 (0,76%) responden.

4. Sebagian besar responden yang terindikasi adanya masalah kesehatan mental sebanyak 139(21.2%) responden dan yang normal, tidak adanya masalah kesehatan mental sebanyak 517 (78.8%) responden.
5. Terdapat hubungan yang signifikan yaitu nilai P value $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kekerasan Seksual dengan Kesehatan Mental pada Remaja Sekolah Menengah Pertama Selama Pandemi Covid-19 Di kecamatan Sungai Kunjang Samarinda sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima.

B. SARAN

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian

selanjutnya. Dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi atau acuan di institusi pendidikan tentang hubungan kekerasan seksual dengan kesehatan mental pada remaja sekolah menengah pertama.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memodifikasi kuesioner dari kekerasan seksual dan kesehatan mental serta mengurus kelengkapan penelitian dari jauh hari.

3. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kekerasan seksual dan tentang kesehatan mental pada remaja sekolah menengah pertama.

4. Bagi Sekolah

Institusi pada penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian yang telah kami susun sebagai suatu bantuan pemikiran dan bahan masukan tentang Hubungan kekerasan seksual dengan kesehatan mental pada remaja selama pandemi covid-19 di kecamatan sungai kunjung samarinda.